

PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022

Berliana Mia Sari, Indah Listyani, Edi Murdiyanto

Univeritas Islam Kediri

ARTICLE INFO

Article history:

Received September 2023

Revised September 2023

Accepted September 2023

Available online September 2023

Kata Kunci : *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return On Asset*

Keywords:

Store Atmosphere; Product Quality;
Consumer Satisfaction



*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama*

ABSTRAK

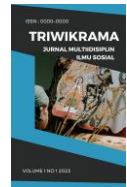
Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel bebas yaitu Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio terhadap variabel terikat yaitu Return On Asset pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 42 bank dan sampel sebanyak 22 bank yang memenuhi kriteria pada purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel yang sebelumnya melalui uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini yaitu variabel terikat Non Performing Loan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel terikat Return On Asset. Sedangkan variabel bebas Loan to Deposit Ratio berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel terikat Return On Asset. Pada hasil penelitian menunjukan bahwa hasil variabel bebas Non Performing Loan, Loan to Deposit berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat Return On Asset.

Abstrack

The aim of this research is to analyze the independent variables, namely Non-Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, against the dependent variable, namely Return On Assets at Conventional Banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The population in this study was 42 banks and the sample was 22 banks that met the criteria for purposive sampling. The analysis technique used is panel data regression which previously went through the classic assumption test. The results of this research are that the dependent variable Non Performing Loan does not have a partial and significant effect on the dependent variable Return on Assets. Meanwhile, the independent variable Loan to Deposit Ratio has a partial and significant effect on the dependent variable Return On Assets. The research results show that the results of the independent variables Non Performing Loan, Loan to Deposit have a simultaneous effect on the dependent variable Return On Assets.

Keywords : Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets

Naberliana14@gmail.com, indahlistyani57@gmail.com, edimurdiyanto@uniska-kediri.ac.id



Pendahuluan

“Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau dikenal sebagai *banknote*” (Zain, 2020:21)

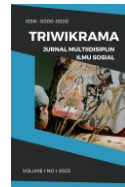
Lembaga keuangan bank, atau lebih dikenal dengan istilah bank adalah sebuah entitas keuangan yang menyediakan layanan keuangan yang sangat komprehensif. Selain melakukan aktivitas penyaluran dana dan memberikan pinjaman kredit, bank juga berperan dalam mengumpulkan dana dari masyarakat umum dalam bentuk simpanan. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998 mengenai Perbankan. dijelaskan bahwa “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Pinjaman merupakan salah satu cara bank untuk memperoleh laba. Banyaknya simpanan bank adalah salah satu yang perlu diperhatikan keputusan pemberian pinjaman yang diberikan kepada masyarakat sehingga bank tidak mengandalkan satu sumber untuk berkembang. Bank perlu menjaga keseimbangan antara jumlah simpanan masyarakat yang masuk dengan pinjaman yang diberikan kepada masyarakat. Bank perlu mempertimbangkan seberapa banyak porsi yang diberikan pinjaman kepada masyarakat agar tidak menyebabkan ketimpangan apabila sewaktu-waktu nasabah ingin mengambil uangnya. Maka, penting untuk menjaga keseimbangan antara jumlah simpanan yang tersedia untuk penarikan kapan saja oleh nasabah dan jumlah pinjaman yang diberikan. Dengan menjaga keseimbangan ini, perusahaan dapat memastikan agar kedua aktivitas ini berjalan sejalan, sambil tetap berusaha untuk mengoptimalkan keuntungan.

Kaitannya dengan kredit macet, sebagai tolak ukur dalam mengukur resiko kredit macet dengan NPL. NPL sebagai indikator yang digunakan untuk mengetahui pinjaman yang diberikan kepada masyarakat agar dapat terkontrol dan tidak memberikan dampak negatif kepada bank. Beberapa dampak negatif yang terjadi apabila easio NPL cenderung diangka yang tinggi akan menyebabkan tidak lancarnya perputaran arus kas dan juga kesulitan bank dalam memenuhi dana simpanan nasabah yang sewaktu-waktu diambil nasabah. Dampak lainnya akan menyebabkan berkurangnya modal bank yang berujung pada berkurangnya pula jumlah dana pinjaman yang dapat disalurkan kepada masyarakat.

Berdasarkan Statistikk Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (OJK), rasio NPL bulan Januari tahun 2022 mencapai 3,1% dari total kredit yang jumlahnya Rp. 5,71 kuadriliun. Rasio ini meningkat dibandingkan bulan sebelumnya yang masih sebesar 3%. Rasio kredit terhadap simpanan atau LDR bank umum konvensional tercatat sebesar 78,71% pada bulan Januari tahun 2022, dimana angka tersebut sedikit naik batas LDR yang sudah ditetapkan minimal 78%. Diamati dari Retrun On Asset (ROA) otoritas jasa keuangan (OJK) mencatat per Mei 2020 posisi ROA bank berada di angka 2,08%.

Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu. Selain itu, juga memberikan gambaran



tentang tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat ditentukan melalui beberapa tolak ukur. Salah satu tolak ukur yang digunakan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, yang dinyatakan melalui tingkat keberhasilan perusahaan dan efisiensi penggunaan asetnya, dihitung dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan total aktiva atau modal perusahaan, sebagaimana dijelaskan oleh Munawir (dalam Evan, 2021:86)

Hutang jangka panjang merupakan hutang yang disalurkan bank kepada pihak eksternal dalam jangka waktu panjang. Hutang jangka panjang dapat dihitung melalui dengan *Loan to Deposit Ratio*. Kemampuan bank dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat tentunya harus diimbangi dengan simpanan yang diperoleh oleh bank. Menurut Kasmir (2019:225) “LDR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan”.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen NPL dan LDR adalah faktor penting dalam memahami profitabilitas perusahaan perbankan, dan bahwa pengelolaan yang baik dari kedua variabel ini dapat berdampak positif pada ROA perusahaan. Namun, hasil dapat bervariasi tergantung pada konteks dan metode penelitian yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis memiliki ketertarikan untuk mengambil judul **“PENGARUH NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK KONVENSIIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022”**

TINJAUAN PUSTAKA

Non Performing Loan

Menurut Hutabarat (2020:76), “*Non Performing Loan* adalah tidak terkumpulnya kembali jumlah kredit bank yang disalurkan karena dalam kondisi angsuran atau pelunasan yang non lancar terdiri dari kredit dalam kondisi kurang lancar, diragukan, dan macet. Semakin banyak kredit dalam kondisi kolektibilitas *Non Performing Loan* akan semakin besar resiko yang terjadi, atau sebaliknya”.

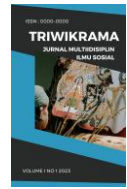
Rumus menghitung NPL menurut (Hutabarat, 2020:76) sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio

Menurut Kasmir (2019:225), “*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya LDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%”.

Rumus untuk menghitung LDR menurut (Kasmir, 2019:225) adalah:



$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Return On Asset

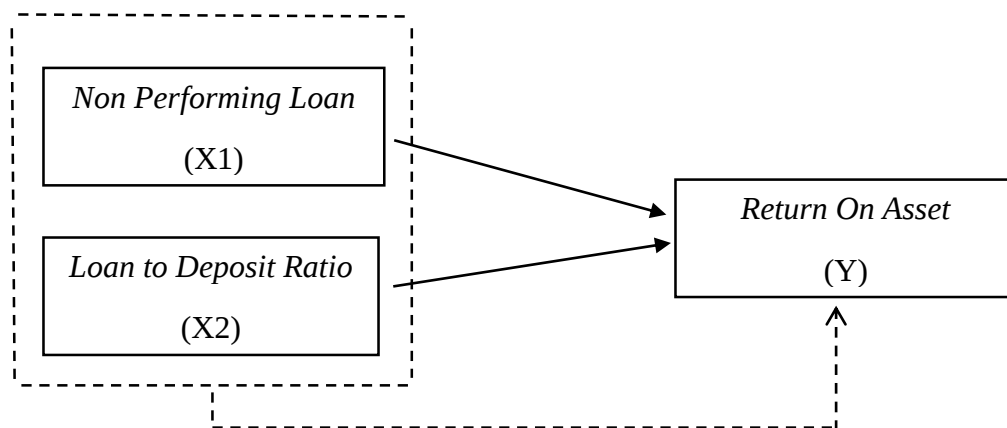
Menurut Kasmir (dalam Yunike, 2023:42), '*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan tingkat hasil laba atas jumlah asset yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai keefektifan operasi bisnis perusahaan'.

Rumus Return On Asset menurut (Yunike, 2023:42) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut : *Non Performing Loan* (X1), *Loan to Deposit Ratio* (X2) merupakan variabel independen, *Return On Asset* (Y) merupakan variabel dependen.



Gambar 1
Kerangka Teoritik

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Wiratna (2015:39), “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan laporan keuangan tahunan bank konvensional periode 2020-2022. Kemudian pengambilan teknik pengambilan sampel untuk penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik yang digunakan melalui beberapa pemenuhan kriteria khusus untuk tujuan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan bank konvensional periode 2020-2022 dengan jumlah 22 bank.

Teknik Analisis Data

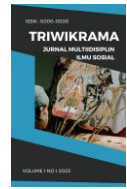
Sebelum melakukan teknik analisis data sebelumnya harus melakukan pemilihan model penelitian yang digunakan adalah model *Random Effect* (FE). Setelah itu melakukan teknik

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial

Volume 01, Number 05, 2023 pp. 50-60

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan Uji Normalitas, Heteroskedastisitas, dan Multikolinieritas.

F test (*Chow test*)

Tabel 1
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	prob
Cross-section F	1.430712	(21,42)	0.1590

Sumber : Data diolah reviews 12, 2023

Hausman Test

Tabel 2
Hausman Test

Cross-section random	2.354073	2	0.3082
----------------------	----------	---	--------

Sumber : Data diolah reviews 12, 2023

Lagrange Multiplier

Tabel 3
Lagrange Multiplier

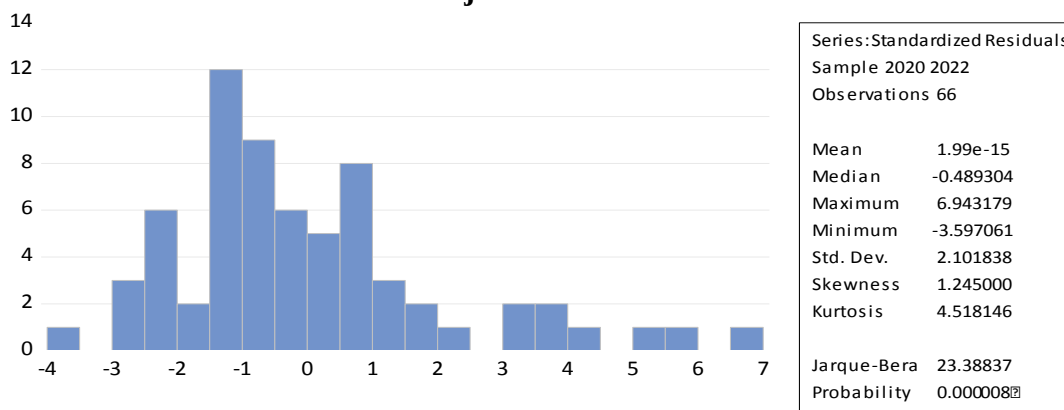
Breusch-Pagan	(0.4644)	(0.0141)	(0.0104)
---------------	----------	----------	----------

Sumber : Data diolah reviews 12, 2023

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.7
Uji Normalitas



Sumber : Data diolah reviews 12, 2023

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.7 nilai profitability adalah 0.000008 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dapat disimpulkan jika berdistribusi tidak normal dikarenakan nilai profitability lebih kecil dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1	-0.225461
X2	-0.225461	1

Sumber : Data diolah evIEWS 12, 2023

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel 4.8 diperoleh nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,8 atau 80% sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi fenomena multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9
Uji heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.495594	0.453583	5.501958	0.0000
NPL	0.013922	0.013270	1.049110	0.2981
LDR	-0.000139	5.50E-05	-2.524115	0.0141

Sumber : Data diolah evIEWS12, 2023

Berdasarkan uji heteroskedastisitas pada tabel 4.9 diperoleh nilai profitability dari variabel bebas yakni NPL $0.2981 > 0,05$, LDR $0.0141 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa NPL tidak terjadi heteroskedastisitas, namun untuk LDR terjadi Heteroskedastisitas. Apabila terjadi gejala heteroskedastisitas, maka dapat diatasi dengan menggunakan metode *Random Effect model* (REM) sehingga memberikan pembobotan pada variasi data yang digunakan.

Regresi Data Panel

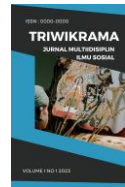
Tabel 4.1
Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.588162	0.759359	4.725249	0.0000
X1	0.019264	0.022371	0.861130	0.3924
X2	-0.000190	9.08E-05	-2.092516	0.0404

Sumber : Data diolah evIEWS12, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat disimpulkan persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut :

- (1) Nilai konstanta (a) adalah 3.588161 yang dapat diartikan jika variabel *Non Performing Loan* (X1), *Loan to Deposit Ratio* (X2).



- (2) Nilai koefisien dari *Non Performing Loan* (NPL) yaitu 0.019264 maka bisa diartikan jika NPL mengalami kenaikan satu-satuan maka *Non Performing Loan* akan mengalami penurunan sebesar 0.019264 satuan.
- (3) Nilai koefisien *Loan to Deposit Ratio* (X2) yaitu 0.000189 maka diartikan jika LDR mengalami kenaikan satu-satuan maka *Loan to Deposit Ratio* akan mengalami kenaikan juga sebesar 0.000189 satuan.

Uji Hipotesis

Uji parsial (Uji t)

Tabel 4.2
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.588162	0.759359	4.725249	0.0000
X1	0.019264	0.022371	0.861130	0.3924
X2	-0.000190	9.08E-05	-2.092516	0.0404

Sumber : Data diolah eviews12, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui hasil sebagai berikut:

- (1) *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai profitabilitas sebesar 0.3924, maka dapat diartikan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat *Return On Asset* (ROA) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
- (2) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki profitabilitas senilai 0.0404, maka dapat diartikan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap variabel terikat *Return On Asset* (ROA) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Uji F

Tabel 4.3
Hasil Uji F

Prob(F-statistic)	0.050941
-------------------	----------

Sumber : Data diolah eviews12, 2023

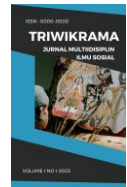
Berdasarkan tabel diatas 4.12 bahwa nilai Prob (F-statistic) senilai 0.050941 artinya variabel bebas yakni *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yakni *Return On Asset* Bank Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

Koefisien Determinasi (R-square)

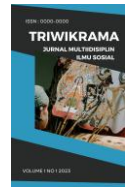
Tabel 4.4
Koefisien Determinasi (R-square)

R-squared	0.090182
-----------	----------

Sumber : Data diolah eviews12, 2023



Berdasarkan pada tabel 4.13 bahwa nilai *R-square* senilai 0.090182 artinya bahwa variabel bebas yakni *Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yakni *Return On Asset* Bank Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.



PEMBAHASAN

Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan analisis statistik variabel *Non Performing Loan* menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* memiliki tidak pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil nilai profitabilitas $0.3924 > 0,05$, maka *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini menjelaskan bahwa tingginya pada rasio kredit macet menyebabkan biaya yang lebih tinggi bagi bank dan berdampak pada penurunan pendapatan bank yang sukses berkat kredit. Jika kredit macet terjadi pada bank yang bernilai tinggi, bank tersebut menghadapi masalah yang mungkin disebabkan oleh peminjam yang tidak membayar atau melunasi kreditnya.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan analisis statistik pada variabel *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut nilai profitabilitas $0.0404 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima, maka *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Tingginya sebuah presentase LDR maka perolehan keuntungan pada suatu bank akan mengalami kenaikan dan sebaliknya rendahnya persentase dari LDR maka perolehan keuntungan pada suatu bank akan mengalami penurunan.

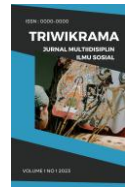
Pengaruh *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil analisis statistik pada *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada bank konvensional tahun 2020-2022. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil nilai Prof (F-statistic) $0.050941 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan perbankan mempunyai modal yang besar, namun belum dapat dikatakan efektif dalam melakukan lindung nilai terhadap risiko kerugian dari kegiatan usahanya guna memperoleh keuntungan. Karena jumlah kredit yang diberikan relatif besar, maka risiko terjadinya kredit macet akan semakin tinggi. Sekalipun jumlah kredit yang disalurkan relatif besar, namun tetap dapat diimbangi dengan peningkatan piutang karena besarnya jumlah kredit yang disalurkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada perhitungan statistik secara parsial *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* menunjukkan bahwa NPL secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingginya rasio kredit macet menyebabkan biaya yang lebih tinggi bagi bank dan berdampak pada penurunan pendapatan bank yang sukses berkat kredit.
2. Pada perhitungan statistik secara parsial *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan LDR secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Tingginya sebuah presentase LDR maka perolehan keuntungan pada suatu bank akan mengalami kenaikan dan



sebaliknya rendahnya persentase dari LDR maka perolehan keuntungan pada suatu bank akan mengalami penurunan.

3. Pada perhitungan statistik secara simultan pada variabel *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap ROA. Karena jumlah kredit yang diberikan relatif besar, maka risiko terjadinya kredit macet akan semakin tinggi. Sekalipun jumlah kredit yang disalurkan relatif besar, namun tetap dapat diimbangi dengan peningkatan piutang karena besarnya jumlah kredit yang disalurkan.

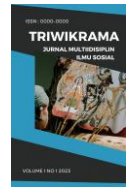
Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat menjaga tingkat kredit macet dalam kisaran yang ditetapkan OJK dengan memperhatikan kualitas kredit yang tersedia bagi kreditur. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah meningkatkan LDR untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dengan memperhatikan jumlah kredit yang disalurkan dan menjaga tingkat bunga kredit yang ditawarkan.
2. Investor, hal ini wajib menjadi acuan dalam memilih investasinya, karena dengan mengetahui kesehatan suatu bank maka investor akan lebih nyaman menginvestasikan uangnya.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi mengenai *Non Performing Loan* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan, seperti masih banyak variabel lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya berharap dapat melakukan penelitian dengan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi subjek penelitian lain dan dalam skala yang lebih luas.

Daftar Pustaka

- Abdurrohman, J. (2020). *PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) , LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA* Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) D. 01(01).
- Ajat Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (D. Novidiantoko (ed.); Edisi Pertama) Yogyakarta.
- Ananta, Komang, D. (2014). *metodologi penelitian bisnis* (Komang (ed.); Pertama) Jakarta.
- Asri. (2023). *Pengantar Manajemen* (Rida Ristiyana (ed.); Cetakan Pe) Padang.
- Didin Futihudin. (2015). *Metode Penelitian* (Emiy (ed.); Cetakan Pe) Sidoarjo.
- Evan. (2021). *CORPORATE GOVERNANCE* (Abdul (ed.); Cetakan Pe) Indramayu.
- Hutabarat. (2020). *Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan* (G. Puspitasari (ed.); Cetakan Pe) Serang.
- Ismail. (2019). *METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL* (Lutfiah (ed.); Cetakan Pe) Surabaya.
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Octiviena (ed.); edisi revi) Jakarta.
- Kasmir. (2019). *analisis laporan keuangan* (Stephen Rinaldy (ed.); cetakan ke) Jakarta.
- Mohammad Sofyan. (2021). *Bank Perkreditan Rakyat : Kumpulan Hasil Penelitian* (Tapia J (ed.);



- Cetakan pertama) Surabaya.
- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 64.
- Osvaldo, W., & Kardinal, K. (2021). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Suku Bunga, Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2015 – 2019). *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 2(2), 200–209.
- Purnawanti. (2018). *Akuntansi dan implementasi dalam koperasi dan UMKM* (Octaviana (ed.); Edisi Pert) Depok.
- Rifkhan. (2022). *Membaca Hasil Regresi Data Panel* (Maharani Dewi (ed.); Cetakan Pe) Surabaya.
- Sandu. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Ayup (ed.); Cetakan Pe) Yogyakarta.
- Siti Khoiriyah, D. (2022). Pengaruh Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas (Roa). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 138–144.
- Sudaryana dan Agusiady. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Gunadi (ed.); Cetakan Pe) Yogyakarta.
- Sufyati. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Bambang Nugraha Parada Malau (ed.); Edisi Pert) Cirebon.
- Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Edisi Pert) Jakarta.
- Wiratna. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Edisi Pert) Jakarta.
- Yoyo Sudaryo. (2017). *Keuangan Otonomi Daerah* (Putri Christian (ed.); Edisi Pert) Yogyakarta.
- Yunike. (2023). *Manajemen Keuangan (Strategi mengelola keuangan yang efektif)* (Efitra (ed.); Cetakan Pe) Jambi.
- Zain. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Avinda (ed.); Cetakan Pe) Yogyakarta.